Tugas I
Tutorial *Online* (TUTON)
Kepemimpinan dan Manajemen Pendidikan

Nama : SITI MASUNAH
NIM : 530022499

PROGRAM PASCASARJANA PENDIDIKAN DASAR
UNIVERSITAS TERBUKA
TAHUN 2019 / 2020

TUGAS 1

Kepemimpinan dan Manajemen Pendidikan

Sumiati Kepala Sekolah Teladan Kota Depok

"Apabila bersungguh-sungguh, maka Allah SWT pasti akan memberikan jalan keberhasilan, Man Iadda VI/a[ada" Itulah mote hidup Sumiati, KepaJa Sekolah SD Islam Dian Didaktika.

Atas kerja keras dan usahanya dalam mendorong kernaajuan prestasi siswa dan sekolah yang dipimpinnya, Sumiati terpilih menjadi kepala sekolah teladan Kota Depok tahun 2013.

Ia turut menghantarkan SD Islam Dian Didaktika meraih Best Practice pendidikan karakter tingkat asional oleh Pusat Kurikulum Kemendiknas tahun 2010. Tak hanya itu, saat Ujian Nasional (UN), nilai siswa Sumiati selalu berada di atas angka 8 serta menyabet predikat juara I lomba Sekolah Sehat Kota Depok.

"Saya sangat bersyukur, Berkat kerja keras dan kesungguhan dalam berusaha, akhirnya kami membuahkan hasil. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada segnap pengurus Yayasan Dian Didaktika, para guru dan karyawan atas dukungan serta doa sehingga berhasil menjadi juara" imbuh Sumiati yang sebelumnya juga terpilih sebagai kepala sekolah teladan tingkat Kecamatan Cinere.

Ibu tiga anak itu mengatakan, ia mengawali karir sebagai guru pada tahun 1999 di Sekolah Dasar Al-Muhajirin Depok 1. Kemudian akhir tahun 1999, ia pindah mengajar di SDI Dian Didaktika. Perempuan kelahiran Jakarta, 28 Agustus 1972 ini pun mengaiar di kelas 2 dan kelas 3 sebagai guru kelas dan di kelas 6 sebagai guru mata pelajaran IPA. Ia pun senantiasa mengantarkan siswanya bersiap menempuh UN.

Atas ketekunan dan kesabarannya, Sumiati semakin disukai siswanya, Terutama saat menyampaikan pelajaran. Sumiati juga dikenal sosok bersahabat dengan siswanya, sehingga membuat mereka nyaman dan semangat untuk meraih sukses. Tak ayal, prestasi demi prestasi pun diraihnya. Berkat keberhasilannya dalam mendidik siswa, maka tahun 2009 Sumiati diangkat menjadi kepala sekolah. Hal itu pun, menambah motivasi Sumiati untuk terus memberikan yang terbaik bagi peserta didik dan lembaga ternpatnya bekerja.

"Bekerja sebagai pendidik berarti ikut mempersiapkan masa depan anak-anak dan sekaligus masa depan bangsa ini," tutur perempuan Iulusan S1 FMIPA IKIP Jakarta itu.

Di kalangan sesama guru, Sumiati dikenal sebagai sosok yang senang belajar, kreatif visioner, berani, tegas tetapi sekaligus rendah hati dan bersahabat. Hubungan yang baik dengan para guru, kedekatan dengan siswa, dukungan dan kepercayaan dari Yayasan Dian Didaktika serta orangtua siswa jadi modal besar baginya untuk mendulang prestasi.

"Lingkungan sekolah tempat saya mengajar sangat kondusif. Hal ini yang mendukung saya untuk terus memberikan layanan pembelajaran terbaik bagi para siswa untuk mendapatkan prestasi," paparnya

Sumiati menambahkan, keberhasilannya itu juga tak lepas dari dukungan Dinas Pendidikan Kota Depok, Dukungan tersebut ia rasakan sangat membantu untuk berkompetisi di tingkat provinsi Jawa Barat.

Setelah berhasil menjadi juara 1 sebagai kepala sekolah teladan tingkat kota Depok, Sumiati mewakili Kota Depok mengikuti kompetisi kepala sekolah teladan tingkat Propinsi Jawa Barat. Sumiati berhasil meraih peringkat ke-5 dari 26 peserta tingkat kabupaten/kota di Jawa Barat.

Berikut tips yang diberikan Sumiati dalam mengajar dan mengemban tugas sebagai kepala sekolah :

- a. Kreatif menciptakan lingkungan sekolah maupun kelas sehat dan nyaman bagi siswa untuk belajar dan mengembangkan potensinya dengan optimal.
- b. Disiplin dan tertib dalam manajemen kelas maupun sekolah
- c. Terus belajar menciptakan inovasi dalam proses pembelajaran di kelas sehingga para siswa termotivasi untuk berprestasi.
- d. Menularkan semangat, memfasilitasi dan memberi teladan kepada para guru untuk meningkatkan kompetensinya sehingga dapat terus meningkatkan mutu dan kemajuan sekolah.

Sumber: Sumiati Kepala Sekolah Teladan Kota Depok. (2014, januari). *Warta Kota Depok*. Diambil dari <http://www.diandidaktika.sch.id/dd-info/62-teachers-corner/209-sumiati-kepala-sekolah-teladan-kota-depok>

Jelaskan menurut pemahaman Anda mengenai fenomena pemimpin pendidikan saat ini!

Pendapat :

Menurut saya, pendidikan saat ini, memiliki keterkaitan erat dengan globalisasi. Pendidikan tidak mungkin menisbikan proses globalisasi yang akan mewujudkan masyarakat global ini. Dalam menuju era globalisasi, Indonesia harus melakukan reformasi dalam proses pendidikan, dengan tekanan menciptakan sistem pendidikan yang lebih komprehensif dan fleksibel, sehingga para lulusan dapat berfungsi secara efektif dalam kehidupan masyarakat global demokratis. Untuk itu, pendidikan harus dirancang sedemikian rupa yang memungkinkan para peserta didik mengembangkan potensi yang dimiliki secara alami dan kreatif dalam suasana penuh kebebasan, kebersamaan dan tanggung jawab. Di samping itu, pendidikan harus menghasilkan lulusan yang dapat memahami masyarakatnya dengan segala faktor yang dapat mendukung mencapai sukses ataupun penghalang yang menyebabkan kegagalan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam hal ini, peran pemimpin pendidikan Indonesia amat besar pengaruhnya dalam menghadapi lingkungan dunia pendidikan yang sedang berubah. Pemimpin pendidikan Indonesia harus bisa membawa output dunia pendidikan Indonesia sebagai generasi yang memiliki daya saing yang tinggi dalam persaingan global.

Dibutuhkan pemimpin pendidikan Indonesia di era milenium yang memiliki jiwa kepemimpinan seutuhnya yaitu orang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi, mengarahkan, membimbing dan juga sebagian orang yang mempunyai kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang lain agar mengikuti apa yang menjadi kehendak dari pada atasan atau pimpinan mereka sehingga terbentuk kerjasama di dalam kelompok untuk mencapai tujuan organisasi dengan sadar, rela, dan sepenuh hati dengan gaya kepemimpinan yang khas.

Pemimpin pendidikan ini harus mampu menghadapi globalisasi. Dalam menuju era globalisasi, pemimpin pendidikan Indonesia harus mampu melakukan reformasi dalam proses pendidikan, dengan tekanan menciptakan sistem pendidikan yang lebih komprehensif dan fleksibel. Demokratisasi pendidikan harus dijadikan suatu paradigma baru dalam memperkuat sistem pendidikan Indonesia karena memberikan ruang yang lebih besar kepada lembaga penyelenggara pendidikan dan masyarakat untuk berperan dengan lebih nyata. Di samping itu, pemimpin pendidikan tersebut harus mampu mengelola aspek-aspek kelembagaan, kurikulum, sumber daya manusia, pembiayaan, dan sarana prasarana dimana implementasi dari kebijakan tersebut perlu disesuaikan dengan kondisi daerah.

Pemimpin pendidikan Indonesia harus mampu mengemas sistem pendidikan nasional berorientasi agar berorientasi pada pembangunan jiwa, harus berani mengambil kebijakan memajukan dunia pendidikan dan membuat alokasi dana pendidikan dana yang lebih besar di sektor pendidikan sebagai bagian investasi jangka panjang demi kepentingan masa depan bangsa. Kebijakan pendidikan nasional harus lebih pragmatis, kreatif, dan segera.

Berdasarkan kasus di atas, darimanakah terbentuknya perspektif kepemimpinan yang diembannya? Darimanakah asal terbentuknya model kepemimpinan yang berlaku?

Pendapat :

Terbentuknya perspektif kepemimpinan yang diemban yakni, kepemimpinan muncul bersamaan dengan peradaban manusia sejak zaman dahulu dimana orang-orang berkumpul bersama dan bekerja bersama untuk mempertahankan eksistensi hidupnya. Sejak itulah terjadinya kerjasama antar manusia di dunia dan munculnya unsur kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan suatu proses mempengaruhi perilaku yang menjadi panutan interaksi antar pemimpin dan pengikut serta pencapaian tujuan yang lebih riil dan komitmen bersama dalam pencapaian tujuan dan perubahan terhadap budaya organisasi yang lebih maju. Kepemimpinan juga sering dikenal sebagai kemampuan untuk memperoleh konsensus anggota organisasi untuk melakukan tugas manajemen agar tujuan organisasi tercapai.

Pemimpin pada hakikatnya adalah seorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain di dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan. Kekuasaan merupakan kemampuan untuk mengarahkan dan mempengaruhi bawahan sehubungan dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakannya. Semakin banyak jumlah sumber kekuasaan yang tersedia bagi pemimpin, akan semakin besar potensi kepemimpinan yang efektif.

Seorang pemimpin harus bisa memadukan unsur-unsur kekuatan diri, wewenang yang dimiliki, ciri-ciri kepribadian dan kemampuan sosial untuk bisa mempengaruhi perilaku orang lain. Pemimpin ada dua macam, yaitu pemimpin formal dan pemimpin informal. Dimana pemimpin formal harus memiliki kekuasaan dan kekuatan formal yang ditentukan oleh organisasi, sedangkan pemimpin informal walaupun tidak memiliki legitimasi kekuatan dan kekuatan resmi namun harus memiliki kemampuan mempengaruhi yang besar yang disebabkan oleh kekuatan pribadinya. Oleh karena itu, dalam proses kepemimpinan telah muncul beberapa teori kepemimpinan. Teori

kepemimpinan dalam organisasi telah berevolusi dari waktu ke waktu ke dalam berbagai jenis dan merupakan dasar terbentuknya suatu kepemimpinan. Setiap teori menyediakan gaya yang efektif dalam organisasi. Banyak penelitian manajemen telah menemukan solusi kepemimpinan yang sempurna. Hal ini menganalisis sebagian besar teori terkemuka dan mengeksplorasinya. Dalam teori kepemimpinan ada beberapa macam teori, diantaranya Great Man Theory, teori sifat, perilaku, kepemimpinan situasional dan kharismatik.

Asal terbentuknya model kepemimpinan sebenarnya PEMIMPIN adalah seorang yang bisa mempengaruhi orang, baik individu maupun kelompok. Seorang pemimpin adalah seseorang yang aktif membuat rencana-rencana, mengkoordinasi, melakukan percobaan dan memimpin pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama.

Namun hanya sedikit orang yang terlahir telah membawa bakat kepemimpinan. Banyak faktor yang mempengaruhi keterbentukan karakteristik seorang pemimpin. Secara sukarela oleh para pengikutnya. Inilah beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan kepemimpinan:

Faktor Individu

Faktor individu adalah faktor yang dipengaruhi oleh kepribadian, tingkah laku, karakteristik sifat, motivasi, tanggung jawab, dan berwawasan luas. Seorang pemimpin harus mempunyai setiap hal yang telah disebutkan di atas merupakan orang yang siap menjadi pemimpin dan menjadi panutan bagi masyarakat di sekitarnya.

Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan adalah faktor yang terbentuk dari keluarga, teman kerja, tetangga, dan masyarakat luas. Faktor ini adalah pendukung tetapi juga penting untuk seseorang yang ingin menjadi pemimpin, karena keluarga, teman kerja dan masyarakat adalah bagian dari hidup orang tersebut. Tempat dimana ia bisa menumpahkan isi hatinya, ide kreatifnya untuk membuat suatu terobosan terbaru, dan lainnya.

Faktor Sosial

Faktor sosial adalah faktor dimana kita sebagai individu harus bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya, misalnya dengan keluarga, teman kerja, dan masyarakat sekitar. Dengan lebih bisa bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya, orang tersebut akan bisa lebih menempatkan diri pada segala situasi dan bisa mengerti perasaan orang sekitar kita. Sebuah proses pembentukan mentalitas dan kapasitas merupakan faktor yang perlu diperhatikan untuk menjadi seorang pemimpin yang bisa menjadi pimpinan dan sahabat bagi orang disekitarnya. Sangat jarang ada orang yang terlahir dengan karakter yang sempurna.

Referensi:

- Mulyana, M., Effendy, M. and Hidayat, L., 2015. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pengguna Laboratorium Komputer. *Karya Ilmiah Dosen STIE Kesatuan*, 1(2).
- Mariyah, M. and Mulyana, M., 2015. ARTICLE REVIEW OF HUMAN CAPITAL, ECONOMIC STRUCTURE AND GROWTH. *Jurnal Dosen STIE Kesatuan*.
- Mulyana, M., Hidayat, L. and Puspitasari, R., 2019. Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(1), pp.31-52.
- Sukartaatmadja, I., Thoyibah, H., Mulyana, M. and Yusdira, A., 2019. PELATIHAN DIGITAL LIBRARY BAGI PENGELOLA PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI SE-BOGOR.
- Nurendah, Y. and Rainanto, B.H., 2019, May. The Analysis of Shoes Marketing Mix in Style Successful Benefits SMEs of Shoes Product in Bogor. In *1st International Conference on Economics, Business, Entrepreneurship, and Finance (ICEBEF 2018)*. Atlantis Press.
- Agustianawati, P. and Puspitasari, R., 2018. Stock Performance Analysis (Case Study PT ERATEX DJAJA, Tbk-ERTX). In *THE INTERNATIONAL CONFERENCE ON ACCOUNTING AND MANAGEMENT SCIENCE* (p. 107).
- Mulyana, M., Hidayat, L. and Riwoe, F.L.R., 2019. ANALISIS PENGARUH KEHANDALAN, BUKTI FISIK, KETANGGAPAN, JAMINAN DAN EMPATI TERHADAP KUALITAS PELAYANAN LABORATORIUM KOMPUTER SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KESATUAN.
- Djanegara, M.S., 2017. Pengaruh kualitas audit terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), pp.461-483.
- Djanegara, M.S., Mulyani, S., Putra, D.M., Zahra, N.A.K. and Mauludina, M.A., 2018. The effect of institutionalization isomorphic pressures and the role of knowledge management on investment decisions of the accounting information systems. *Polish Journal of Management Studies*, 18.
- Pamungkas, B. and Prasetyo, Y., Internal Control Systems by the Internal Control Unit in Improving Officers Compliance.